

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS
DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2015**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu
Program Studi Manajemen**



Oleh:

DENSAWATI GURNING

NIM: 2014521316

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA
PROGRAM SARJANA PRODI MANAJEMEN S1 JAKARTA
2018**



ABSTRAK

Struktur modal, Profitabilitas dan Likuiditas merupakan tiga dari beberapa faktor yang diduga relative besar dalam mempengaruhi Harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Untuk membuktikan pengaruh ketiganya maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil 10 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode pengumpulan data sekunder, yang diperoleh melalui web IDX dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan serta Harga saham pertahun emiten perusahaan selamatan pengamatan 2012-2015. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat obyektif, menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan melakukan analisis data dengan metode pengujian statistik. Analisis regresi linear Berganda dan koefisien determinasi digunakan sebagai alat analisis dan pengujian Hipotesis dilakukan dengan uji-t dan uji-F. Penelitian ini menghasilkan empat temuan utama sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu: 1) Struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham; 2) Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan memiliki pengaruh yang positif; 3) Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan arah yang positif; 4) Secara simultan DER, ROE, dan CR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci :

Harga saham, Struktur modal, Profitabilitas dan Likuiditas



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

ABSTRACT

Capital struktur, Profitability, and Likuidity are three of the factors that are suspected to be relatively large in influencing stock prices in food and beverage companies listed on the IDX. To prove the effect of the three, this research was conducted with the aim to determine the effect of capital structure, profitability and likuidity on stock prices on food and beverage companies listed on the Stock Exchange.

The research was conducted by taking 10 companies as research samples. Secondary data collection methods obtained through the IDX. Web of IDX in the form of financial statements and the share price per/company during the year 2012-2015 observations. The research was carried out quantitatively namely objective research emphasizing on testing theories through the measurement of research variables with numbers and conducting data analysis with statistical testing methods. Multiple linear regression analysis and multiple determination coefficients are used as analytical tools while hypothesis testing is done by t-test and F-test.

The study produced four main findings in accordance with the proposed hypothesis, namely; 1) Capital Structure (DER) has no significant effect on stock prices; 2) Profitability (ROE) has no significant effect on stock prices and has a positive influence; 3) Liquidity (CR) anyeffect stock prices in a positive direction; 4) Simultaneously DER, ROE and CR together have a significant influence on stock prices.

Keywords:

Stock prices, capital Structure, Profitability and Likuidity

KATA PENGANTAR

Pujisyukursenantiasapenulispanjatkankehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas lindungan-Nya maka skripsi dengan judul "**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**" ini dapat diselesaikan tepat waktu. Selain dari pada itu, penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, Bapa-ku, penolongku yang setia dan sumber segala kasih kami. Terimakasih untuk semua rancangan indah-Mu. Bapa dalam hidupku hingga saat ini maupun untuk kedepannya. Amin.
2. Dr. Susanti Widhiastuti, SE, MM selaku dosen pembimbing saya terimakasih atas bimbingannya selama ini.
3. Dr. Suyanto, SE, MM, M.Ak, selaku ketua Ketua STIE IPWIJA.
4. Dr. Susanti Widhiastuti, SE, MM selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen S1 STIE IPWIJA.
5. Segenap jajar dan dosen pengajar Program Sarjana Manajemen STIE IPWIJA atas semua ilmu yang

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

telah diberikan dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada.

6. Segenap Civitas Akademika Program Sarjana Manajemen STIE IPWIJA yang telah membant mahasiswa guna melancarkan kegiatan perkuliahan dan administrasi lainnya.
7. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan semangat dan menjadi penyemangat bagiku untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Spesial buat kakaku Efrida Gurning yang telah membantusaya untuk biaya perkuliahan ini hingga akhir semester. Dengan kebaikanmu ini semoga kamu mendapatkan jodoh yang baiksertaya yang dulusterhadap dirimu kaka. I Love You Sist..!
9. Buatabangaku yang ada di medansanaterimakasih juga atas bantuanmu. Semogadengankebaikanmu ini Tuhanlah yang membalasnyadan bahagiase laludenganteman hidupmu kelak. Love you Brother..!
10. Kepada seluruh keluargasya yang telah mendukungsaya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas dukungannya.
11. Buatteman-temansaya : Rosmin Farida Manullang, Nova sari Manurung, Agnes silalahi yang

telah memberikannya dukungan semangat sehingga terselesaikan skripsi ini.

12. Kepada teman-teman kelas malam F9

terimakasih karena sudah menjadi teman yang terbaik selama proses perkuliahan.

13. Kepada seluruh pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikianlah penulisan Skripsi ini,

penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan penulisan,

penulis mengharapkan saran dan kritik untuk membangun skripsi ini. Akhir

kata

penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca

apada umumnya. Terimakasih.

Jakarta, Agustus 2018

Dengsawati Gurning



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2PerumusanMaslah	9
1.3 TujuanPenelitian	9
1.4 ManfaatPenelitian	10
1.5 SistematikaPenulisan	11
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 LandasanTerori	12
2.1.1 PengertianManajemenKeuangan	12
2.1.1.1FungsidanTujuanManajemenKeuangan	13
2.1.1.2LaporanKeuangandanTujuannya	13
2.1.1.3KomponenLaporanKeuangan	15



2.1.1.4 Rasio Keuangan	21
2.1.1.5 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	22
2.1.2 Struktur Modal	23
2.1.2.1 Teori Struktur Modal	24
2.1.3 Profitabilitas	28
2.1.4 Likuiditas	31
2.1.5 Harga Saham	35
2.1.5.1 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	36
2.1.5.2 Jenis-Jenis Bentuk Saham.....	39
2.1.6 Penelitian Terdahulu	41
2.1.7 Kerangka Pemikiran.....	49
2.1.8 Hipotesis Penelitian.....	52
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
3.2 Design Penelitian	53
3.3 Jenis dan Sumber Data	55
3.4 Operasional Variabel.....	55
3.5 Populasi dan Sampel.....	57
3.5.1 Populasi.....	57
3.5.2 Sampel.....	58
3.6 Metode Pengumpulan Data	59
3.7 Metode Analisis Data.....	59
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	59
3.7.2 Koefisien Determinasi.....	63
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda	64
3.7.4 Pengujian Hipotesis	65



BAB4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	67
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian	67
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	77
4.1.2.1 Struktur Modal (DER)	77
4.1.2.2 Profitabilitas (ROE)	79
4.1.2.3 Likuiditas (CR)	81
4.1.2.4 Harga Saham	82
4.1.3 Analisis Data	84
4.1.3.1 Analisis Data Deskriptif	84
4.1.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	85
4.1.3.3 Koefisien Determinasi	90
4.1.3.4 Regresi Linear Berganda	91
4.1.4 Pengujian	93
4.1.4.1 Hasil Uji F	94
4.1.4.2 Hasil Uji t	95
4.2 Pembahasan	97

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran	103

DAFTAR PUSTAKA	104
----------------------	-----

LAMPIRAN	108
----------------	-----

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Harga saham	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	46
Tabel 3.1 Rencana Penelitian	53
Tabel 3.2 Operasional Variabel	56
Tabel 3.3 Daftar Populasi Perusahaan	57
Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan	58
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Struktur Modal	78
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Profitabilitas	80
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Likuiditas	81
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Harga Saham	83
Tabel 4.5 Hasil Uji Deskriptif	84
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	86
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	87
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	88
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas	90
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinan	91
Tabel 4.11 Regresi Linear Berganda	92
Tabel 4.12 Hasil Uji F	94
Tabel 4.13 Hasil Uji t	95

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	51
Gambar 3.1 Rencana Penelitian	54
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-plot	85
Gambar 4.2 Heterokedastisitas P-plot	89
Gambar 4.3 Uji Hipotesis	97



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1	Data DER	108
Lampiran2	Data ROE	109
Lampiran3	Data CR	110
Lampiran4	Data Harga Saham	111
Lampiran5	Hasil Uji Descriptiv Statistik	112
Lampiran6	Kolmogorov Smirnov	112
Lampiran7	Hasil Uji Multikolinearitas	112
Lampiran8	Hasil Uji Autokorelasi	113
Lampiran 9	Hasil Uji Heterokedastisitas	113
Lampiran10	Koefisien Determinasi	113
Lampiran11	Regresi Linear Berganda	114
Lampiran12	ANOVA	114
Lampiran13	Coefficients	115
Lampiran 14	Hasil Uji Normalitas P-Plot	115
Lampiran 15	Hasil Uji P-Plot Heterokedastisitas	116

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saham merupakan salah satu instrument keuangan yang cukup menarik bagi kalangan investor di pasar modal ataupun bagi perusahaan untuk mendapatkan dana bagi kepentingan perusahaan (Martalena dan Maya Malinda, 2011: 55). Saham menjadi salah satu alternative investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dari dana yang dibutuhkan pasar modal yang ada investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi.

Tujuan perusahaan melakukan investasi saham *adalah* untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut. Surat-surat berharga yang diperdagangkan dipasar modal sering disebut efek atau sekuritas, salah satunya yaitu saham. Saham dapat didefinisikan tanda pernyataan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

oleh seberapa besar pernyataan yang ditanamkan di perusahaan
(Tjiptono dan M.Fakhrudin, 2010: 178)



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, harga saham muncul dari peningkatan penawaran dan permintaan suatu saham (Hartono,1998:69). Menurut (Brigham dan Houston,2014:387) harga saham adalah harga dimana saham dijual di pasar. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan, maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten dimana investor atau calon investor (Zuliami, Sri 2012). Harga saham mencerminkan nilai saham emiten yang mengalami naik turun sesuai dengan likuiditas saham bersangkutan (Hadi,2013).

Faktor penentu Harga saham antara lain kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Faktor analisis rasio keuangan tersebut adalah Struktur modal, Profitabilitas dan Likuiditas.

Struktur Modal (DER) menilai seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi DER berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Syamsudin,2006:30). Selama tingkat hutang lebih tinggi menaikkan laba per saham yang di harapkan, Leverage bekerja mengungkit harga saham namun tingkat hutang yang lebih tinggi juga meningkatkan

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



risiko perusahaan yang menaikkan ekuitas dan selanjutnya menurunkan harga saham (Brigham & Houston,2010:13). Menurut penelitian Hasudungan, dkk (2017) bahwa Struktur modal Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Dan penelitian ircham,dkk (2014) mengatakan bahwa Struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham sedangkan ROE berpengaruh negative terhadap harga saham.

Profitabilitas adalah faktor internal yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan pemanfaatan aktiva yang dimiliki (Kasmir,2014). Semakin meningkat Return On Asset berarti kinerja perusahaan dalam keadaan bagus,dikarenakan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki dengan optimal (Aryono dan Isworo,2009). Sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi saham pada perusahaan tersebut yang menyebabkan saham semakin naik. Berdasarkan penelitian dari Harahap (2014) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2013), Novasari (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setia (2015), Sugiarto dan Khusaini (2014) mengatakan bahwa profitabilitas

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



berpengaruh negative terhadap harga saham. Disamping Profitabilitas variable lain dalam penelitian ini adalah Likuiditas.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat di tagih, perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan “likuid” dan koperasi dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran atau pun aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancar atau hutang jangka pendek dan sebaliknya (S.Munawir, 1981:31). Adapun rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio. Menurut (Kasmir, 2012:134) Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Hasil penelitian dari Pangihutan (2012) mengatakan bahwa rasio Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, dan penelitian Putri (2017), Rusli (2011) mengatakan bahwa Current Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham, dan penelitian dari Amanah (2014) secara parsial, likuiditas yang diukur dengan current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Profitabilitas yang diukur dengan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



BEI atau Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal yang ada di Negara Indonesia. BEI menggunakan sistem perdagangan Bernama Jakarta Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995. Hingga saat ini terdapat lima ratus lebih perusahaan yang bergabung di BEI. Perusahaan-perusahaan terbagi menjadi beberapa sektor industri, salah satunya adalah industri manufaktur. Industri manufaktur di BEI terbagi menjadi tiga sektor utama yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi dan sektor barang konsumsi masih dibagi menjadi 5 sub sektor, salah satunya adalah sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman memiliki prospek yang baik sebagai target investasi karena hasil industri ini cenderung digemari dan dibutuhkan oleh setiap kalangan masyarakat dan bidang industri ini juga memiliki permintaan yang cenderung stabil walaupun terjadi krisis ekonomi karena setiap dalam kondisi produk makanan dan minuman akan selalu dibutuhkan. Berikut beberapa perubahan harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015 sebagai berikut:

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



TABEL 1.1

Harga saham Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

Periode 2012-2015

NAMA EMITEN	2012	2013	2014	2015
AISA	1080	1430	1210	1945
MAYOR	20.000	26.000	1220	1645
DLTA	255.000	380.000	5.200	5000
STTP	1050	1.550	3015	3190
MLBI	740.000	1.200.00	8.200	11.750
ICBP	7800	10.200	6737	8575
INDF	5850	6.600	5175	7925
SKBM	390	480	945	640
SKLT	180	180	370	308
ULTJ	1330	4.500	3945	4570
PSDN	205	150	122	134
CEKA	1300	1160	675	1350
ROTI	6900	1020	1265	1600
ALTO	315	5 70	325	330

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan table diatas tersebut dapat dilihat pergerakan harga saham dari tahun 2012-2015 yakni fluktuatif .Kita bisa lihat bahwa pada tahun 2012 emiten MLBI mempunyai harga saham paling tinggi dari emiten-

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

emiten lainnya dengan harga saham 740.000 dan yang paling kecil Emiten SKLT dengan harga saham 180. Dan pada tahun 2013 Emiten MLBI kembali lagi mempunyai saham paling tertinggi dengan harga saham 1.200.000 dan harga saham SKLT tetap dengan harga 180 tapi pada tahun 2013 saham yang paling kecil adalah Emiten PSDN dengan harga saham 150. Pada tahun 2014 Emiten MLBI memang mempunyai harga saham paling tinggi dengan harga saham 8.200 tapi dari harga saham sebelumnya berkurang menjadi 1.191.800 dan Emiten PSDN pada tahun 2014 kembali lagi menjadi saham paling kecil dengan harga saham 122 dari harga sebelumnya berkurang menjadi 28. Tahun 2015 Emiten MLBI tetap menjadi harga saham paling tinggi dengan harga saham 11.750 malah naik menjadi 3550 dari harga saham sebelumnya, dan harga saham terkecil pada tahun 2015 adalah Emiten PSDN dengan harga saham 134 tapi pada tahun 2015 harga sahamnya naik menjadi 12 dari saham sebelumnya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham dari tahun ke tahun tidak selalu naik dan tidak selalu menurun dan bahkan masih ada harga saham yang menetap.

Disamping Harga saham, penelitian ini didasarkan dari saran peneliti sebelumnya Prasetyo (2013) mengatakan bahwa penelitiannya menunjukkan Leverage berpengaruh signifikan negative terhadap Harga saham, sedangkan penelitian Khusaini (2014) mengatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham, dan Amanah (2014) mengatakan bahwa secara parsial yang diukur dengan

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Dan mereka menyarankan kepada peneliti selanjutnya supaya melakukan penelitian lanjutan dengan waktu yang berbeda dan menambahkan variable yang berbeda. Dan dari saran peneliti tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015)”***.

1.2 Perumusan Masalah

Seperti yang terdapat dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham?
2. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham?
3. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan masukan, untuk itu peneliti berharap dengan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan yang pastinya berguna di waktu yang akan datang.
- b. Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmupengetahuan dan menambah wawasan serta pola pikir dalam menganalisis tentang Harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dan referensi dalam menganalisis kinerja perusahaan dan menentukan kebijakan-kebijakan keuangan perusahaan, khususnya sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan kinerja yang semakin baik akan menarik minat investor terhadap saham perusahaan terkait.

3. Bagi pihak Akademis



Hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi dan menjadi beban pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang Manajemen, khususnya dalam bidang Keuangan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWI Jakarta.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang masalah latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan secara teoritis mengenai pengertian manajemen, dasar-dasar manajemen, fungsi manajemen, pengertian manajemen keuangan, pengertian Struktur modal, pengertian profitabilitas dan Likuiditas, pengertian Harga saham.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini yang meliputi rancangan penelitian, objek penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, jenis data, sumber data, variabel penelitian, definisi



operasional, metode analisis data, dan alur analisis (kerangka pemikiran).

BAB 4 :HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek dan seting penelitian, kemudian deskripsi hasil penelitian dan interpretasi peneliti mengenai data yang diperoleh dari hasil eksperimen yang dilakukan dan dikaitkan dengan teori yang dijelaskan pada bagian Tinjauan pustaka.

BAB 5 :KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat kesimpulan peneliti yang dibuat dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan serta memuat saran-saran yang berkaitan dengan objek penelitian.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam sebagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Sartono,1998).Pendapat lain mengemukakan manajemen keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan yang menyangkut kegiatan perencanaan,analisis dan pengendalian kegiatan keuangan, (Suad Usnan dan Enny pudjiastuti, 2008 :4). Sedangkan menurut (Husnan, 2002) manajemen keuangan menyanghkt kegiatan perencanaan,analisis dan pengendalian kegiatan keuangan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disampaikan bahwa manajemen keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan yang mencakup keputusan investasi,pembiayaan,dan deviden sautau perusahaan.

2.1.1.1 Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut J.Fred Weston dan Thomas E, Copeland, (1995: 3) fungsi manajemen keuangan adalah menyangkut keputusan tentang penanaman modal,pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian devida pada suatu perusahaan.Pedapat yang dikemukakan J Fred Weston dan Thomas

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



E,Copeland, (1995:21) fungsi utama manajemen keuangan adalah merencanakan memperoleh dan menggunakan dana untuk menghasilkan kontribusi maksimum terhadap operasi yang efisien dari suatu organisasi, sedangkan tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Maximtion of stockholder) melalui maksimalisasi nilai perusahaan, tujuan ini dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang (present value) semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh dimasa mendatang.

2.1.1.2 Laporan Keuangan dan Tujuannya

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak dengan yang berkepentingan dengan data-data atau aktivitas-aktivitas tersebut, (Sudjaja dan Barlian, 2001 : 47).

Menurut S.Munawir (1997:5) mendefinisikan laporan keuangan adalah dua factor yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua factor itu adalah data neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan untuk menambah daftar ketiga yaitu surplus atau daftar yang tak dibagikan (laba di tahan). Dan menurut Bernstein (1983:3) mengemukakan bahwa laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknis analisis untuk laporan keuangan dan data

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan pengambilan keputusan .

Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi.yang digunakan sebagaai alat pengambilan keputusan-keputusan ekonomi yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan,kinerja keuangan,dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2008:68) ada 6 tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan :

- Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode dan untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apasaja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal
- Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

2.1.1.3Komponen Laporan Keuangan

Menurut Budi Raharjo (2001 :49) komponen laporan keuangan terbagi dari:

1. Neraca (*Balance sheet*)

Adalah laporan mengenai keadaan harta atau kekayaan perusahaan, atau keadaan posisi keuangan perusahaan pada saat (tanggal) tertentu. Neraca memberitahu kita mengenai seberapa kuat posisi keuangan perusahaan dengan memperlihatkan bagian yang dimiliki perusahaan dan bagian yang dipinjam dari kreditor untuk suatu jangka waktu tertentu. Komponen neraca sendiri dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu :

A. Aktiva atau Harta

Adalah sumber daya ekonomi atau harta yang dimiliki atau dikendalikan oleh suatu perusahaan, seperti kas, bangunan, kendaraan dan lain-lain yang diharapkan mempunyai manfaat dimasa depan. Atau investasi yang dilakukan perusahaan dalam aktivitasnya mengejar laba. Aktiva atau harta yang terdapat pada kolom sebelah kiri neraca yang mencerminkan struktur kekayaan perusahaan, yang menunjukkan dana perusahaan ditanamkan atau dialokasikan pos-pos apa saja. Aktiva biasanya terdiri dari:

1. Aktiva lancar, secara umum aktiva lancar meliputi kas dan semua aktiva dalam jangka waktu singkat atau jangka pendek akan kembali lagi dalam bentuk kas. Jangka waktu biasanya tidak lebih dari satu tahun terhitung dari tanggal neraca. Dan aktiva lancar ada beberapa bagian yaitu:
 - Kas dan bank, adalah semua tagihan dan uang di brankas dan uang yang tersimpan di bank bisa dalam bentuk rekening, tabungan atau giro maupun deposito.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



- Surat berharga atau efek (marketable securities), aktiva ini adalah investasi jangka pendek yang kelebihan dana yang tertanam didalam kas, atau kas yang tidak terpakai yang tidak segera diberlakukan. Biasanya di investasikan dalam bentuk surat berharga (commercial paper dan government securities).
 - Piutang dagang, adalah suatu nilai yang belum kita terima dari langganan atau konsumen meskipun barang sudah kita serahkan sebelum dibayar.
 - Perbedaan, persediaan untuk perusahaan pabrikan (perusahaan yang menghasilkan atau memproduksi barang) terdiri dari tiga kelompok yaitu: barang mentah yang digunakan dalam proses produksi, barang setengah jadi yang masih perlu proses lebih lanjut, dan barang jadi yang siap untuk dipasarkan.
 - Biaya dibayar dimuka, Pembayaran dimuka bisa muncul pada situasi sebagai berikut. Pada tahun ini perusahaan membayar asuransi kebakaran untuk jangka waktu tiga tahun
2. Aktiva tetap, adalah berhubungan dengan hak milik, bangunan dan peralatan. Aktiva ini bukan untuk dijual akan tetapi digunakan untuk kegiatan perusahaan, berproduksi, menyimpan barang, mengirim dan memasarkan produknya. Yang termasuk dalam komponen aktiva tetap adalah tanah, hak atas tanah, bangunan, mesin, peralatan, truk dsb.
 3. Aktiva tidak terwujud, adalah aktiva yang secara fisik tidak ada tetapi mempunyai nilai nyata bagi perusahaan. Contoh dari aktiva ini adalah:
 - Hak paten (patent)
 - Hak cipta (copy right)
 - Goodwill

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

- Franchise
- Merek dagang (trade mark)

B. Kewajiban/Hutang (*Liabilities*)

Merupakan pengorbanan ekonomis yang wajib dilakukan oleh perusahaan dimasa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi pada masa sebelumnya.

- Komponen kewajiban ada dua kelompok diantaranya adalah :

Kewajiban/hutang lancar (*current liabilities*), merupakan kewajiban atau hutang yang akan dibayar atau jatuh tempo dalam waktu satu tahun (terhitung sejak tanggal neraca) atau kurang, atau dalam siklus operasi normal jika lebih dari satu tahun.

Yang termasuk kewajiban lancar adalah :

- Hutang dagang menunjukkan suatu jumlah dimana jumlah dimana perusahaan meminjam dari rekan atau kreditor, darimana telah dibeli barang secara kredit.
- Hutang Wesel, jika uang dipinjam dari bank atau pihak lain, maka muncul di neraca pada pos hutang wesel, sebagai bukti bahwa suatu perjanjian tertulis telah diberikan kepada pihak yang memberikan pinjaman.
- Hutang pajak, merupakan hutang kepada instansi pajak yang belum dibayar.
- Kewajiban jangka panjang (*long term liabilities*), merupakan kewajiban yang tidak akan dibayar dengan aktiva lancar selama siklus operasi,

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



atau tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau lebih (terhitung sejak tanggal neraca).

Contoh dari kewajiban jangka Panjang :

- Obligasi, merupakan suatu perjanjian tertulis antara peminjam (perusahaan yang mengeluarkan obligasi) dan pemberi pinjaman sepakat untuk membayar suatu jumlah tertentu di waktu mendatang (saat jatuh tempo) dan membayar bunga secara period pada tanggal tertentu.

C. Modal atau Ekuitas

Adalah suatu yang bernilai yang dimiliki dan digunakan dan sesuatu yang bernilai yang digunakan tapi tidak dimiliki. Komponen dari modal sendiri diantaranya adalah :

- Modal saham, merupakan saham yang mencerminkan kepentingan pemegangnya sebagai pemilik perusahaan. Saham dinyatakan dengan sertifikat saham yang dikeluarkan oleh perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham. Modal saham sendiri terdiri dari saham biasa.
- Agio saham, merupakan jumlah yang dibayar oleh para pemegang saham diatas nilai pokok dari saham.

2. Laporan Laba Rugi (Profit and Loss Statement)

Adalah laporan mengenai kemajuan perusahaan. Pada dasarnya laporan laba rugi memberitahu apa yang diperoleh perusahaan tahun ini, apakah laba rugi dan berapa banyak laba/keuntungan atau kerugiannya. Laporan ini menggambarkan kewajiban usaha suatu perusahaan selama satu periode tertentu atau satu tahun buku,

Komponen dari perhitungan laba rugi adalah :

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

- Penjualan
- Harga pokok penjualan
- Beban usaha
- Pendapatan dan beban lain-lain

3. Laporan Perubahan Posisi Keuangan (*The Statement Changes in Finansial*)

Adalah catatan yang melaporkan perubahan posisi keuangan yang biasanya disajikan dalam Laporan Arus Dana atau Laporan Sumber dan Penggunaan Dana (Funs Flow Statement) yang melaporkan sumber (darimana dana diperoleh) dan penggunaan dana (kemana dana dipakai) atau disajikan dalam laporan arus kas (*Cash Flow Statement*) yang melaporkan perubahan posisi keuangan berbasis kas, yaitu suatu ringkasan kas yang diterima dan dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode.

4. Catatan dan Laporan Keuangan (Footnotes or Notes to the Financial Statement).

Merupakan suatu ikhtisar yang memuat penjelasan mengenai kebijakan-kebijakan akuntansi yang mempengaruhi posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan atau bagian integral dari suatu laporan keuangan perusahaan. Alasannya adalah karena laporan keuangan itu sendiri singkat dan padat.

2.1.1.4 Rasio Keuangan

Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan Definisi rasio keuangan menurut Harahap (2013:297) adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan

signifikan (berartihubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

Menurut Hanafi dan Halim (2009:76) Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabung-gabungkan angka dalam dan antara laporan neraca atau laba rugi. Menurut Irawati (2005:22) rasio keuangan merupakan tehnik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua variable yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio keuangan adalah perhitungan matematis yang dilakukan dengan cara membandingkan angka-angka yang memiliki hubungan dari satu pos lainnya yang ada di dalam laporan keuangan untuk kemudian dinyatakan dalam bentuk presentase, tingkat atau proporsi sederhana

2.1.1.5 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Agus Sartono (2012:1140) jenis-jenis rasio keuangan dibagi kedalam empat kelompok ,diantaranya sebagai berikut :

- Rasio likuiditas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya'
- Rasio Aktivitas, menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh penjualan.

- Rasion Leverage, menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka Panjang.
- Rasio Profitabilitas, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba rugi modal sendiri

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap jenis rasio keuangan memiliki kegunaan yang berbeda-beda. Pada umumnya jenis rasio yang dikenal, antara lain rasio likuiditas (liquidity ratio), rasio aktivitas (activity ratio), rasio sovabilitas/leverage (solvability/leverage ratio), rasio profitabilitas (profitability ratio). Dan dalam penelitian ini saya menggunakan rasio struktur modal (Leverage), Profitabilitas dan Likuiditas.

2.1.2 Struktur Modal

Tujuan dari manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang bergantung pada arus dana dimasa datang dan tingkat pendapatan untuk mengkapitalisasi arus dana, sehingga perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para pemilik perusahaan.

Menurut Martono dan D. Agus Harjito (2010; 240) menyatakan Struktur modal adalah perbandingan atau imbalanced pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Menurut Kamaludin (2011:306) menyatakan Struktur modal atau capital structure adalah kombinasi atau bauran sumber pembiayaan jangka panjang.



Begitupula menurut Bambang Riyanto (2008:296) Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri”. Struktur modal merupakan cermin dari kebijakan perusahaan dalam menentukan “jenis” securities yang ditentukan.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan bauran atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitasnya.

2.1.2.1 Teori Struktur Modal

Dalam teori struktur modal diasumsikan bahwa perubahan struktur modal berasal dari penerbitan obligasi dan pembelian kembali saham biasa atau penerbitan saham baru. Menurut Martono dan D. Agus Harjito (2010;242) adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Laba Operasi Bersih (Net Operating Income Approach)

Pendekatan laba operasi bersih dikemukakan oleh David Durand pada tahun 1952. Pendekatan ini menggunakan asumsi bahwa investor memiliki reaksi yang berbeda terhadap penggunaan hutang perusahaan. Pendekatan ini melihat bahwa biaya modal rata-rata terimbang bersifat konstan berapapun tingkat hutang yang digunakan oleh perusahaan. Dengan demikian, pertama, diasumsikan bahwa biaya hutang konstan. Kedua, penggunaan hutang yang semakin besar oleh pemilik modal sendiri dilihat sebagai peningkatan resiko perusahaan. Artinya apabila perusahaan menggunakan hutang yang lebih besar, maka pemilik saham akan

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

memperoleh laba yang semakin kecil. Oleh karena itu tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemilik modal sendiri akan meningkat sebagai akibat meningkatnya risiko perusahaan. Akibatnya biaya modal rata-rata terimbang akan berubah.

2. Pendekatan Tradisional

Pada pendekatan tradisional diasumsikan terjadi perubahan struktur modal yang optimal dan peningkatan nilai total perusahaan melalui penggunaan *financial leverage* (hutang dibagi modal sendiri atau B/S). Dengan menggunakan pendekatan tradisional, bisa diperoleh struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang memberikan biaya modal keseluruhan yang terendah dan memberikan harga saham yang tertinggi. Hal ini disebabkan karena berubahnya tingkat kapitalisasi perusahaan.

3. Pendekatan Modigliani dan Miller (MM Approach)

Modigliani dan Miller berpendapat bahwa pembagian struktur modal perusahaan antara hutang dan modal sendiri selalu terdapat perlindungan atas nilai investasi. Yaitu karena nilai investasi total perusahaan tergantung dari keuntungan dan risiko, sehingga nilai perusahaan tidak berubah walaupun struktur modalnya berubah. Asumsi-asumsi yang digunakan MM adalah :

- Pasar modal adalah sempurna, dan investor bertindak rasional.
- Nilai yang diharapkan dari distribusi probabilitas semua investor sama
- Perusahaan mempunyai risiko usaha yang sama.
- Tidak ada pajak.

Ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal yang dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan yang nantinya

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

akan mempengaruhi pertimbangan para investor mengenai kondisi perusahaan diantaranya yaitu:

1. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Debt to Equity Ratio sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur. Investor tidak hanya berorientasi terhadap laba, namun memperhitungkan tingkat risiko yang dimiliki oleh perusahaan, apabila investor memutuskan menginvestasikan modal yang dimilikinya di perusahaan tersebut. Tingkat risiko perusahaan dapat tercermin dari *debt to equity ratio* yang menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, maka semakin berisiko perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah tingkat pengembalian hutangnya maka risiko perusahaan juga semakin rendah. Jenis ratio inilah yang saya gunakan dalam penelitian ini. Rumusnya adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

2. Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Investor tidak hanya berharap laba, namun memperhitungkan



tingkat pendapatan yang akan diterima perusahaan. Tingkatan pendapatan perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan akan saham dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. DAR dapat digunakan para calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan karena menggambarkan total aset yang dapat menggambarkan tingkat pengembalian yang akan diterima perusahaan. Sehingga perusahaan perlu dipahami pada titik mana yang dianggap aman untuk meminjam. Titik aman adalah jika pinjaman itu maksimal adalah 40% dari jumlah nilai aset. Rumusnya adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

3. Long term Debt to Equity Ratio (LDER)

Rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang dengan cara membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

$$\text{Long term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Long term Debt to Asset Ratio (LDAR)

Ratio ini membandingkan hutang jangka panjang perusahaan (*long term debt*) dengan total aktiva (*total asset*). Ratio yang menggambarkan berapa

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



proporsi hutang jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitya untuk menunjukkan investasi–investasi aktiva atau asset perusahaan Joni dan Lina (2010). Rumusnya adalah:

$$\text{Long term Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.3 Profitabilitas

Menurut Weston dan Brigham dalam Sari (1995), profitabilitas juga menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva, dan pengelolaan hutang terhadap hasil-hasil operasi.

Menurut Ariyanti (2011), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas menggambarkan keberhasilan operasional perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Menurut Weston dan Brigham dalam Sari (1995), profitabilitas juga menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva, dan pengelolaan hutang terhadap hasil-hasil operasi.

Berdasarkan pengertian rasio profitabilitas menurut para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Berikut ini adalah beberapa rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasional bisnis mereka (Sawir : 2005):

1. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Gross Profit Margin atau Marjin Laba Kotor adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung persentase kelebihan laba kotor terhadap pendapatan penjualan. Laba Kotor ini mengungkapkan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dengan mempertimbangkan biaya yang ditimbulkan untuk memproduksi produk atau jasanya. Marjin Laba Kotor ini sering disebut juga dengan Gross Margin Ratio (Rasio Marjin Kotor).

Rumus Margin Laba Kotor :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Net Profit Margin atau Marjin Laba Bersih adalah rasio profitabilitas yang menghitung persentase kelebihan laba bersih setelah pajak terhadap pendapatan penjualan. Marjin Laba Bersih ini disebut juga dengan Profit Margin Ratio (Rasio Marjin Laba). Rumusnya :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. Return on Assets Ratio (Rasio Pengembalian Aset)



Return on Assets atau Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau total aset. Return on Assets atau sering disingkat dengan ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Rumusnya :

$$\text{Return On Aset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

4. Return on Equity Ratio (Rasio Pengembalian Ekuitas)

Return on Equity Ratio atau Rasio Pengembalian Ekuitas yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Rumusnya :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

5. Return on Sales Ratio (Rasio Pengembalian Penjualan)

Return on Sales atau Rasio Pengembalian Penjualan adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan setelah membayar biaya-biaya variabel produksi seperti upah tenaga kerja, bahan baku dan lain-lain (tapi sebelum pajak dan bunga). Dengan kata lain, Return on Sales ini adalah rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualannya. Rasio Pengembalian Penjualan ini juga disebut dengan Marjin Operasional (Operating Margin) atau Marjin Pendapatan

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Operasional (Operating Income Marjin). ROS ini juga dinyatakan dalam persentase (%).Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Return on Sales} = \frac{\text{Laba Bersih sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}}$$

2.1.4 Likuiditas

Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan ratio current ratio (CR) merupakan salah satu ukuran likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

Menurut Fred Weston yang dikutip dari Kasmir (2008:129). Menurut Fred Weston, pengertian rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Menurut Syafrida Hani, (2015) Pengertian rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo.

Menurut Rambe, dkk. (2015). Pengertian rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya atau Current liabilities. Dengan menghubungkan jumlah kas dalam aktiva lancar lain dengan kewajiban jangka pendek bisa memberikan ukuran yang mudah dan cepat

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

dipergunakan dalam mengukur likuiditas. Dua rasio likuiditas yang umum dipergunakan, yaitu current ratio dan quick ratio.

Dengan pengertian rasio likuiditas menurut para ahli diatas, dapat diartikan bahwa semakin likuid atau lancar, maka sebuah perusahaan akan semakin mampu di dalam memenuhi atau menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yaitu hutang dengan menggunakan aktiva lancar. Berikut adalah cara mengukur rasio Likuiditas untuk mengukur kinerja perusahaan menurut Syarif Harahap (2013) :

1. Current Ratio: Rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Current Ratio memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar (Sutrisno, 2001:247). Dan jenis ratio inilah yang saya gunakan dalam penelitian ini. Rumus current ratio adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Quick Ratio: Quick ratio disebut juga acid test ratio, merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan, dengan jumlah hutang lancar. Persediaan tidak dimasukkan dalam perhitungan quick ratio karena persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang paling kecil tingkat likuiditasnya. Quick ratio memfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih likuid yaitu: kas, surat-surat



berharga, dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek (Martono, 2010:56). Jadi rumusnya

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Cash Ratio: Rasio ini membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Kas yang dimaksud adalah uang perusahaan yang disimpan di kantor dan di bank dalam bentuk rekening Koran. Sedangkan harta setara kas (near cash) adalah harta lancar yang dengan mudah dan cepat dapat diuangkan kembali, dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Negara yang menjadi domisili perusahaan bersangkutan. Rumus untuk menghitung cash ratio adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. Cash Turnover Ratio: Rasio Perputaran Kas menampilkan perbandingan nilai penjualan bersih terhadap modal kerja bersih. Modal kerja bersih berupa semua komponen aktiva lancar dikurangi total utang lancar. Rasio ini juga untuk mengetahui seberapa besar penjualan untuk modal kerja yang dimiliki perusahaan. Rumus Rasio Perputaran Kas sebagai berikut.

$$\text{Cash Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



5. Working Capital to Total Asset Ratio: Rasio ini dipakai untuk menilai likuiditas dengan menghitung total aktiva dan posisi modal kerja. Hakikat akuntansi sangat berpengaruh pada rasio jenis ini. Rumus rasio ini sebagai berikut.:

$$\text{Warning Capital to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Current Ratio} - \text{Current Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

2.1.5 Harga Saham

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atau penyertaan pasar modal investor dalam suatu perusahaan (Fakhrudin,2001). Saham yang dikeluarkan perusahaan merupakan bukti pembayaran pemegang saham kedalam perusahaan.Jumlah yang terakumulasi dalam perusahaan dinamakan dengan nama modal saham.Perwakilan seseorang didalam suatu perseroan terbatas tercermin dalam sedikit banyaknya lembar saham yang dimiliki.Semakin banyak lembar saham yang dimiliki akan semakin besar derajat kepemilikannya.Menurut Panji dan Puji (2006),harga saham dapat dibedakan menjadi tiga yaitu :

- a. Harga nominal: Harga nominal adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan,yang digunakan untuk akuntansi yaitu untuk mencatat modal disetor penuh.
- b. Harga saham perdana: Harga penawaran umum perdana kepada investor dipasar perdana belum tentu sama dengan harga nominal saham. Jika harga sahan perdana lebih tinggi dari harga nominal, makaada selisih yang disebut dengan agio(premium).Sebaliknya jika



harga perdana lebih rendah dengan harga nominal, selisih tersebut adalah disagio (discount).

- c. Harga pasar: Harga pasar adalah harga saham di bursa efek pada saat itu. Untuk saham yang menjadi incaran investor, pergerakan harga pasar saham tersebut biasanya berubah-ubah dalam hitungan menit bahkan detik. Sebaliknya untuk saham yang kurang peminatnya, biasanya hanya ada sedikit pergerakan atau malah tidak bergerak sama sekali.

2.1.5.1 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Menurut Arifin (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fundamental Emiten

Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten, maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham begitu juga sebaliknya. Untuk memastikan apakah kondisi emiten dalam posisi yang baik atau buruk kita bisa melakukan pendekatan analisis rasio.

2. Hukum Permintaan dan Penawaran

Faktor hukum permintaan dan penawaran berada di urutan kedua setelah faktor fundamental karena begitu investor tahu kondisi fundamental perusahaan tentunya mereka akan melakukan transaksi baik jual maupun beli. Transaksi-transaksi inilah yang akan mempengaruhi fluktuasi harga saham.

3. Tingkat Suku Bunga

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Dengan adanya perubahan suku bunga, tingkat pengembalian hasil berbagai sarana investasi akan mengalami perubahan. Bunga yang tinggi akan berdampak pada alokasi dan investasi pada investor. Investor produk bank deposito atau tabungan jelas lebih kecil risikonya jika dibandingkan dengan investasi dalam bentuk saham, karena investor akan menjual saham dan dananya akan ditempatkan di bank. Penjualan saham secara serentak akan berdampak pada penurunan harga saham secara signifikan.

4. Valuta Asing

Mata uang Amerika (Dolar) merupakan mata uang terkuat di antara mata uang yang lain. Apabila dolar naik maka investor asing akan menjual sahamnya dan ditempatkan di bank dalam bentuk dolar, sehingga menyebabkan harga saham akan turun.

5. Dana Asing di Bursa

Mengamati jumlah dana investasi asing merupakan hal yang penting, karena demikian besarnya dana yang ditanamkan, hal ini menandakan bahwa kondisi investasi di Indonesia telah kondusif yang berarti pertumbuhan ekonomi tidak lagi negatif, yang tentu saja akan merangsang kemampuan emiten untuk mencetak laba. Sebaliknya jika investasi asing berkurang, ada pertimbangan bahwa mereka sedang ragu atas negeri ini, baik atas keadaan sosial politik maupun keamanannya. Jadi besar kecilnya investasi dana asing di bursa akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan harga saham.

6. Indeks Harga Saham

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Kenaikan indeks harga saham gabungan sepanjang waktu tertentu, tentunya mendatangkan kondisi investasi dan perekonomian negara dalam keadaan baik. Sebaliknya jika turun berarti iklim investasi sedang buruk. Kondisi demikian akan mempengaruhi naik atau turunnya harga saham di pasar bursa.

7. News dan Rumors

Yang dimaksud news dan rumors adalah semua berita yang beredar di masyarakat yang menyangkut beberapa hal baik itu masalah ekonomi, sosial, politik keamanan, hingga berita seputar reshuffle kabinet. Dengan adanya berita tersebut, para investor bisa memprediksi seberapa kondusif keamanan negeri ini sehingga kegiatan investasi dapat dilaksanakan. Ini akan berdampak pada pergerakan harga saham di bursa.

2.1.5.2 Jenis – Jenis Bentuk Saham

Menurut Anoraga (2001) surat berharga saham memiliki bermacam-macam bentuk. Macam-macam saham terbagi berdasarkan peralihan kas, berdasarkan hak tagih dan berdasarkan kinerja itu sendiri.

1. Berdasarkan peralihan kas

- Saham atas tunjuk (Bearer Stock): Saham atas tunjuk merupakan jenis saham yang tidak menyertakan nama pemilik dengan tujuan agar saham tersebut dapat dengan mudah dipindahtangankan.



- Saham atas nama (Registered Stock): Berbeda dengan saham atas tunjuk, saham atas nama mencantumkan nama dari pemilik saham pada lembar saham. Saham atas nama juga dapat dipindahtangankan tetapi harus melalui prosedur tertentu.

2. Berdasarkan hak tagih / klaim

- Saham biasa (Common Stock): Saham biasa adalah jenis saham yang memiliki hak klaim berdasar laba/rugi yang diperoleh perusahaan. Pemegang saham biasa mendapat prioritas paling akhir dalam Pemegang deviden dan penjualan aset perusahaan jika terjadi likuidasi.
- Saham preferen (Preffered Stock): Saham preferen adalah saham dengan bagian hasil yang tetap dan apabila perusahaan mengalami kerugian maka pemegang saham preferen akan mendapat prioritas utama dalam pembagian hasil atas penjualan aset.

3. Berdasarkan kinerja perusahaan

- Blue Chip Stock: Saham ini merupakan saham unggulan, karena diterbitkan oleh perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus, sanggup diterbitkandividenden secara stabil dan konsisten. Perusahaan yang menerbitkan blue chip stock biasanya perusahaan besar yang telah memiliki pangsa pasar tetap.
- Income Stock: Saham ini merupakan saham yang memiliki dividenden yang progresif atau besarnya dividenden yang dibagikan lebih tinggi dari rata-rata dividenden tahun sebelumnya.
- Growth Stock: Merupakan jenis saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



- Speculative Stock: Saham jenis ini menghasilkan dividen yang tidak tetap, karena perusahaan yang menerbitkan memiliki pendapatan yang berubah-ubah namun memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang.
- Counter Sylical Stock: Perusahaan yang menerbitkan jenis saham ini adalah jenis perusahaan yang operasionalnya tidak banyak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro. Perusahaan tersebut biasanya bergerak dalam bidang produksi atau layanan jasa vital.

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian Zahroh Z.A (2017) dengan judul pengaruh Struktur modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur modal, Profitabilitas dan likuiditas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Metode analisis penelitian ini adalah analisis deskriptif statistik dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) oleh ketiga variable yang digunakan dalam penelitian, terhadap variable responden yaitu harga saham, secara masing-masing setiap variable memiliki pengaruh yang berbeda, rasio hutang (DER) berpengaruh signifikan dan bernilai negative terhadap harga saham, Rentabilitas modal sendiri (ROE) berpengaruh tidak signifikan dan bernilai

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



positif terhadap harga saham, Laba per lembar saham (EPS) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham

Penelitian ircham (2014) dengan judul Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur modal (DER), Profitabilitas (ROE). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Metode analisis penelitian ini adalah analisis linear berganda berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROE, EPS, DAR, DER secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial DER, DAR, dan EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dan EPS memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham.

Penelitian dari Harahap (2012) dengan judul Pengaruh Struktur modal, Profitabilitas dan Pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan industri tekstil yang terdaftar di BEI. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur modal, Profitabilitas dan pertumbuhan penjualan. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga saham. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap harga saham secara parsial. Sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Penelitian Prasetyo (2013) dengan judul pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Leverage dan Profitabilitas. Dan variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga saham. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham, Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham dan Gross Profit margin berpengaruh signifikan positif.

Penelitian Novasari (2013) dengan judul Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER terhadap harga saham pada perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil yang terdaftar di BEI. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER, PER, EPS dan ROA. Variable terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Alat yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap harga saham, EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROA dan DER mempengaruhi harga saham dan secara simultan terdapat pengaruh PER, EPS, ROA, DER terhadap harga saham.

Penelitian Setia (2015) dengan judul pengaruh ROA, ROE dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan Hotel dan Travel yang terdaftar di BEI. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Alat yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROA

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham, NET mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Sugiarto dan Khusaini (2014) dengan judul Pengaruh DER, DPS dan ROA terhadap Harga Saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER, DPS dan ROA. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga saham. Alat yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DER, DPS dan ROA yang menunjukkan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham hanya variabel DER, DPS. Sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian dari Silalahi (2012) dengan judul pengaruh Debt to Equity Ratio, Deviden Payot Ratio dan Likuiditas terhadap Harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio, Deviden payot ratio dan Current ratio. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga saham. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Debt to Equity ratio berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan variabel Current ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Putri (2017), Rusli (2011) dengan judul pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Variabel bebas yang

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

ddigunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, likuiditas dan Solvabilitas. Dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga saham. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa earning per share dan current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan return on asset, dan debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Amanah (2014) dengan judul pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas dan Profitabilitas. Dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga saham. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial yang diukur dengan current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara parsial profitabilitas yang diukur dengan Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dan secara simultan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Teknis Analisis	Hasil Penelitian
1	Zahroh Z.A, dkk (2017)	Pengaruh Struktur modal dan Profitabilitas terhadap Harga	Regresi Linear Berganda	Struktur modal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Harga Saham Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan dan bernilai positif terhadap



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

		saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI		Harga saham Laba Per Saham berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham
2	Irham, dkk (2014)	Pengaruh Struktur modal dan Profitabilitas terhadap Harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI	Regresi Linear Berganda	ROE, EPS, DAR, DER secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial DER, DAR, dan EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan ROE berpengaruh negative terhadap harga saham. Dan EPS memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham
3	Harahap (2014)	Pengaruh Struktur modal, Profitabilitas dan Pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan industri tekstil yang terdaftar di BEI	Regresi Linear Berganda	Variable profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap harga saham secara parsial. Sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4	Prasetyo (2013)	pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga saham padaperusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Regresi Linerar Berganda	Leverage berpengaruh signifikan negative terhadap harga saham, Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham dan Gross Profit margin berpengaruh signifikan positif.
5	Novasari (2013)	Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER terhadap harga	Regresi Linear Berganda	PER tidak berpengaruh terhadap harga saham, EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROA dan DER



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

		saham pada perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil yang terdaftar di BEI		mempengaruhi harga saham dan secara simultan terdapat pengaruh PER, EPS, ROE, DER terhadap harga saham.
6	Ridwan S (2013)	Pengaruh ROA, ROE dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan Hotel dan Travel yang terdaftar di BEI	Regresi Linear Berganda	ROA mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham, NET mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham
7	Khusaini, dkk (2014)	Pengaruh DER, DPS dan ROA terhadap Harga Saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI	Regresi Linear Berganda	DER, DPS dan ROA yang menunjukkan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham hanya variable DER, DPS. Sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
8	Silalahi (2012)	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividen Payot Ratio dan Likuiditas terhadap Harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	Regresi Linear Berganda	Debt to Equity ratio berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan variable Current ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.
9	Putri (2017)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Harga	Regresi Linear Berganda	Earning per share dan current rasio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan return on asset, dan debt to equity rasio



		saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI		tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
10	Amanah (2014)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Regresi Linear Berganda	secara parsial yang di ukur dengan current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara parsial profitabilitas yang di ukur dengan Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara simulta, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.1.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sintensa tentang hubungan antar variable yang diteliti, yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan (Sugiono, 2005). Adapun kerangka pemikiran ini adalah hasil untuk sementara bukan yang sebenarnya, maka dari itu dapat saya simpulkan sebagai berikut :

a. Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Struktur Modal merupakan perbandingan antara sumber jangka Panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri. Struktuk modal juga dapat didefinisikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara utang jangka Panjang dengan modal sendiri. Semakin tinggi DER berarti semakin besar



jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Syamsudin,2006:30).

Menurut PenelitiZahroh Z.A (2017) bahwa (DER) berpengaruh signifikan dan bernilai negative terhadap harga saham. Rentabilitas modal sendiri (ROE) berpengaruh tidak signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham, Laba per lembar saham (EPS) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham. Oleh karena itu dapat diduga bahwa Struktur modal DER berpengaruh positif terhadap harga saham.

b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas adalah factor internal yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan pemanfaatan aktiva yang dimiliki . Semakin meningkat Return On Asset berarti kinerja perusahaan dalam keadaan bagus,dikarenakan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki dengan optimal (Aryono dan Isworo,2009).

Menurut Penelitian dari Harahap (2012) bahwa variable profitabilitas,struktur modal,pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap harga saham secara parsial. Sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu dapat diduga bahwa profitabiliras (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.

c. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga saham

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat di tagih,perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

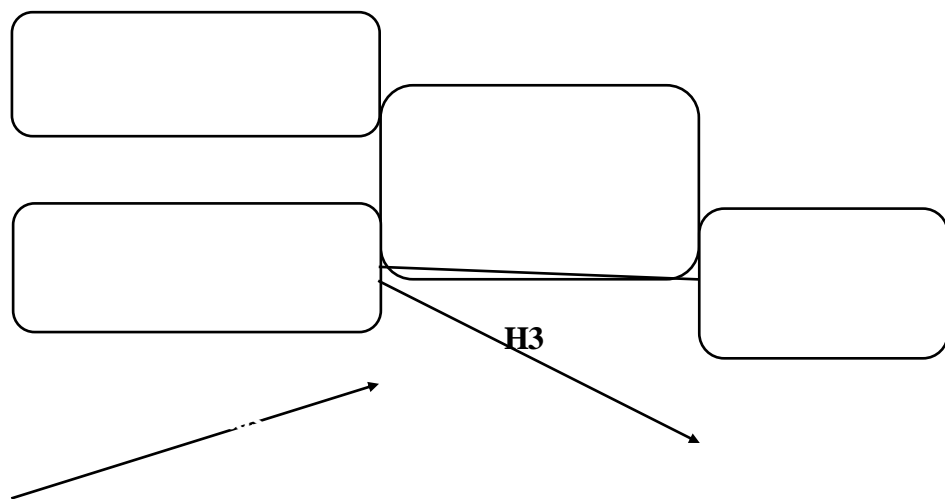
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan “likuid” dan koperasi dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran atau pun aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancar atau hutang jangka pendek dan sebaliknya (S.Munawir,1981:31)

Menurut penelitian Amanah (2014) bahwa secara parsial yang di ukur dengan current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara parsial profitabilitas yang di ukur dengan Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara simulta, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu dapat diduga bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Harga saham. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bentuk kerangka pemikirannya sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.1.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada dasarnya dugaan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori (Sugiyono, 2009: 96). Suatu hipotesis harus dapat diuji berdasarkan data empiris, yakni berdasarkan apa yang dapat diamati dan dapat diukur. Untuk itu peneliti harus mencari situasi empiris yang memberi data yang diperlukan. Setelah data yang terkumpul baru bisa disimpulkan, apakah harus menerima atau menolak hipotesis.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
- H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
- H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Burs Efek Indonesia periode 2012-2015. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, sesuai table di bawah ini :

Tabel 3.1

Rencana Penelitian

Kegiatan	Juni 2018				Juli 2018				Agustus 2018			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Penelitian Pendahuluan	■	■										
Penyusunan Proposal		■	■	■								
Pengumpulan Data					■	■						
Analisis Data							■	■	■			
Penyusunan Laporan									■	■	■	■

3.2 Design Penelitian

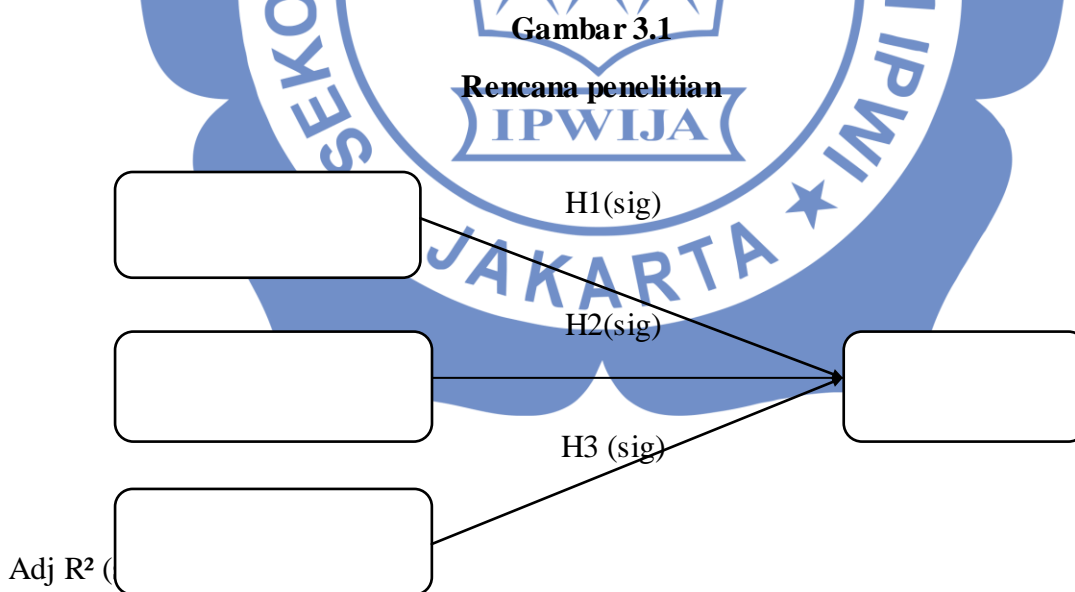
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif. Metode Deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki (Mohammad

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Nazir 1988 : 63). Penelitian ini juga bersifat Verifikatif, yang merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variable melalui suatu pengujian hipotesis melalui perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak dan diterima.

Didalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu: 3 variabel independent dan 1 variabel dependent. Adapun Variabel independent yang dimaksud adalah, Struktur modal (X1), Profitabilitas (X2) dan Likuiditas (X3). Dan variable dependent yang di maksud adalah Harga saham (Y). Berikut kerangka pengaruh antara variable independent dengan variable dependent :



3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam skala suatu numerik. Menurut jenisnya, data yang

dugunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk table, grafik, diagram, gambar dan sebagainya. Sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain (Umar,2003). Data ini diperoleh dari bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang terdaftar di BEI
2. Internet
3. Informasi-informasi yang berhubungan dengan penelitian seperti artikel, buku, perpustakaan dan jurnal penelitian terdahulu.

3.4 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu konsep yang memiliki nilai yang bervariasi, yang dipilih dan kemudian di uji oleh peneliti. Defenisi konseptual variable pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Pengukuran	Skala
Rasio Struktur Modal (DER)	Struktur Modal (DER) menilai seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi DER berarti		Rasio

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



XI	semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Syamsudin,2006:30)	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Equitas}}$	
Rasio Profitabilitas (ROE) X2	Profitabilitas adalah faktor internal yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dan menghasilkan keuntungan dengan pemanfaatan aktiva yang dimiliki (Yahya,2005)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{TotalAset}}$	Rasio
Rasio Likuiditas (CR) X3	Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat di tagih,perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan “likuid”(S.Munawir,1981:31)	$Cr = \frac{\text{AktivaLancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Rasio
Harga Saham Y	Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, harga saham muncul dari peningkatan penawaran dan permintaan suatu saham (Hartono,1998:69)	Closing Price	Rasio

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu Rochhety (2007). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2015

berjumlah 14 perusahaan, yaitu:

Tabel 3.3
Daftar populasi Perusahaan

NAMA EMITEN	2012	2013	2014	2015
AISA	1080	1430	1210	1945
MAYOR	20.000	26.000	1220	1645
DLTA	255.000	380.000	5.200	5000
STTP	1050	1.550	3015	3190
MLBI	740.000	1.200,00	8.200	11.750
ICBP	7800	10.200	6737	8575
INDF	5850	6.600	5175	7925
SKBM	390	480	945	640
SKLT	180	180	370	308
ULTJ	1330	4.500	3945	4570
PSDN	205	150	122	134
CEKA	1300	1160	675	1350
ROTI	6900	1020	1265	1600
ALTO	315	5 70	325	330

3.5.2 Sampel

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *Purpove Sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel anggota populasi dengan

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

perimbangan atau kriteria tertentu, Sugiyono (2007). Kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang tidak mengalami delisting selama periode 2012-2015.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2012-2015.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang mencantumkan harga saham penutupan 2012-2015.

Berdasarkan kriteria diatas berikut 10 nama Emiten yang akan di teliti:

Tabel 3.4
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
4	STTP	PT Siantar Top Tbk
5	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
6	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
7	MLBI	PT Mulit Bintang Indonesia Tbk
8	ULTJ	PT Utra Jaya Milk Industry and Tranding Company Tbk
9	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
10	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

3.6 Metode Pengumpulan Data

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah diterbitkan atau dipublikasikan untuk masyarakat umum. Data diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman pada periode 2012-2015.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variable bebas dalam mempengaruhi variable terikat. Sebelum melakukan analisis regresi, ada beberapa syarat pengujian yang harus dipenuhi agar hasil olahan data benar-benar menggambarkan apa yang menjadi tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan terlebih dahulu dianalisa dengan menggunakan metode:

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis data kuantitatif yang sering digunakan adalah uji persyaratan analisis. Uji analisis untuk regresi berganda sering juga disebut dengan istilah uji asumsi klasik. Menurut Damodar Gujarati (2006) agar regresi tidak bias atau agar model regresi BLUE (Best Linear Unblased Estimator) maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji persyaratan analisis regresi berganda yang sering digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil. Uji Normalitas digunakan untuk menguji tingkat kenormalan variabel dependen dan variabel independen. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Adapun untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa metode, dalam penelitian kali ini peneliti akan melakukan uji normalitas dengan metode grafik *normal-probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Selain metode grafik *normal probability plot*, untuk melakukan uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Hipotesis dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut.

H_0 : Nilai residual berdistribusi normal

H_a : Nilai residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat angka probabilitas, dengan aturan:

Probabilitas Sig. > 0,05, maka H_0 diterima. Maka, nilai residual berdistribusi normal.



Probabilitas Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Maka, nilai residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji dasar asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinieritas. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas. Multikolinieritas adalah hubungan linier antar variabel independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Untuk melakukan uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan beberapa metode. Kali ini penulis akan menggunakan uji multikolinieritas dengan menganalisis perhitungan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

3. Uji Autokorelasi

Uji dasar asumsi klasik yang ketiga adalah uji Autokorelasi. Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan uji Durbin Watson. Kriteria Autokorelasi ada 3 yaitu :

- ✓ Nilai D-W dibawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



- ✓ Nilai D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi
- ✓ Nilai D-W diatas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negative

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji dasar asumsi klasik yang keempat adalah uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Data yang baik adalah data yang heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan. Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Masalah heteroskedastisitas dengan demikian lebih sering muncul pada cross section dari pada data time series. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut heteroskedastisitas.

Adapun untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada maka peneliti kali ini melakukannya dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable dependent (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Selain dengan melakukan analisis grafik, uji heteroskedastisitas kali ini juga dilakukan dengan uji glejer, yaitu dengan mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variable independen.

3.7.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variable bebas dalam menjelaskan varians dari variable terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Apabila R^2 mendekati 1 maka dapat

dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan varians variable independent terhadap variable dependen. Sebaliknya jika R² mendekati 0 maka semakin lemah varians variable independent menerangkan variable dependen. Kriteria R² dikatakan baik bila memenuhi syarat sebagai berikut :

- ✓ Nilai koefisien determinasi lebih besar dari 0,5 menunjukkan variable bebas dapat menjelaskan variable tidak bebas dengan baik dan kuat.
- ✓ Nilai koefisien determinasi sama dengan 0,5 dikatakan sedang
- ✓ Nilai koefisien determinasi kurang dari 0,5 relatif kurang baik, hal ini disebabkan oleh kurang tepatnya pemilihan variable

3.7.3 Analisis Regresi Linear Ganda

Secara umum analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel independen (variabel x) terhadap variabel independen (y). Pada regresi berganda variabel independen yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap variabel dependen (variabel y) jumlahnya lebih dari satu. Regresi berganda berarti variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas (X₁, X₂, X₃, X_n) .

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Harga saham (y), sedangkan yang menjadi variabel independen adalah Struktur modal (X₁) Profitabilitas (X₂) dan Likuiditas (X₃). Sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3$$

Dimana Y = Harga saham

a = Nilai Konstan



b = Koefisien Regresi

X1 = Struktur modal (DER)

X2 = Profitabilitas (ROA)

X3 = Likuiditas (CR)

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independent (Struktur modal, Profitabilitas, Likuiditas) secara bersama-sama (simultan) terhadap variable dependen (Harga saham) digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh masing-masing variable independent (struktur modal, profitabilitas, Likuiditas) secara parsial (individu) di ukur dengan menggunakan uji t-statistik.

1. Uji F

Uji ini dilakukan untuk menguji variabel dependent terhadap variabel independent secara bersama-sama. Adapun kriteria pengujian ini dengan tingkat signifikan uji $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Struktur modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga saham tidak ada pengaruh dan apabila nilai signifikan uji $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Struktur modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga saham yang berarti terdapat ada pengaruh yang signifikan.

2. Uji t (uji parsial)

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variabel dependen terhadap variabel independent. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan pada variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Tetapi jika nilai Probabilitas $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada masing-masing variabel bebas ter variabel terikat. Adapun kriteria yg dimaksud adalah :

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_a ditolak



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, (2012). *Manajemen Keuangan: Teori & Aplikasi*, Cetakan Pertama Edisi ke Empat. Yogyakarta: BPFPE
- Anoraga, (2009). *Pengantar Pasar Modal*, Edisi revisi. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Arifin, (2004). *Evaluasi Pembelanjaan*. Bandung: Remaja Ros Dakarya
- Aryanti, (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Edisi ke Lima. Bandung: Afabeta.
- Aryono, Isworo, (2009). *Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*: Paper Hasil-Hasil Penelitian Dosen Seminar Nasional, Surabaya 30 april 2009.
- Bambang R (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi ke Lima. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Berstein. GA. Shawk, (1997). *Financial Statement Analysis*. Edisi ke Empat New York: MC. Grow He Wll New York.
- Brigham dan Houston, (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Ke Tiga. Jakarta Erlangga.
- Brigham, Eugene F dan Houston Joel F, (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke Sebelas, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Budi Raharjo, (2010). *Fmetrikaumdamental Official Manajemen*. Edisi ke Tujuh. Jakarta: Salemba Empat.
- D. Agus Harjito, (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: EKONISIA.
- Damodar G, (2006). *Ekonometrik Dasar*. Edisi ke Lima. Jakarta: Erlangga.
- Fakhrudin, (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Pt. Elex Media Computindo.
- Fred Hueston, (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi ke Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi, (2013). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi ke Sebelas. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanafi Mahmud dan Halim Abdul, (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke Empat. Yogyakarta: YKPN
- Harahap, (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi ke Sebelas. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Harahap, (2014). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi ke Tiga. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Hartono, Jogyanto, (1998). *Teori Portofolio dan Aplikasi*. Edisi ke Lima. Yogyakarta: BPFE.

Kamaludin, (2011). *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dari Penerapan*. Edisi ke Dua. Bandung: Mandar Moja.

Kasmiir, (2008). *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama Cetakan 4. Jakarta: Grafindo Persada.

Kasmir, (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi ke Delapan. Jakarta: Prenada Media Group.

Muhammad Nazir, (1998). *Metode Penelitian*. Periode ke Lima. Jakarta: Gali Indonesia.

Martalena dan Malinda, (2011). *Pengantar Pasar Modal*, Yogyakarta: ANDI.

Martono dan Agus Harjo, (2010). *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA

Martono, (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke Tiga. Yogyakarta: BPFE.

Munawir S, (1981). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke Tujuh. Yogyakarta: Liberti.

Panji dan Puji, (2006). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: Rihela Cipta.

Rambe, (2015). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.

Rochaety, (2007). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

S. Munawir, (1997). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke Empat, Cetakan ke Tigabelas. Yogyakarta: LIBERTY YOGJAKARTA.

Sartono, (1198). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke Tiga. Yogyakarta: BPFE.

Sawir, (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suad Husnan dan Eny Pujiastuti, (2008). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke Lima. Yogyakarta: UPP STIM YLPN.

Sugianto, (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Edisi ke Delapan. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Sundjaja Ridwan S dan Barlian, (2002). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke Dua dan ke Empat. Jakarta: Prehalindo.

Sutrisno, (2001). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Edisi ke Tiga. Yogyakarta: EKONISIA FI UII.

Syamsudin, Lukman, (2006). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi ke Empat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syafrida Hani, (2015). *Teknik Analisa Keuangan*. Medan: Umsu Press.

Syarif Harahap (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi ke Satu. Gresik: Pt. Harum Alam Segar.

Tjiptono Darmaji dan M. Fakhruddin, (2010). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi ke Empat.

Umar, (2003). *Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Weston, Fred dan Thomas E Copeland, (1995). *Manejerial Finance*. Edisi ke Delapan. New York: The Bred then Press.

Zuliani Sri, (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mening and Mening Service Survei di BEI*. Jurnal Aplikasi Bisnis. Vol. 3 No. 1.

JURNAL

Adri Prasetyo, 2013. "Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

Akbar Ridwan Setia, 2015. "Pengaruh ROE dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Hotel dan Travel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

Amanah, 2014. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

Dina Agustin Harapan, 2012. "Pengaruh Struktur modal, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

Eka Oktaviani Putri, 2017. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdadar di Bursa Efek Indonesia".

Ema Nosari, 2013. " Pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub_Sektor Industri Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Jonathan Hasudungan, Dwiatmanto, Zahro Z. A, 2017. “Pengaruh Struktur modal dan Probabilitas terhadap Harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Mohammad Ircham, Siti Ragil Handayani, Muhammad Saifi, 2014. “Pengaruh Struktur modal dan Probabilitas terhadap Harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Randi Tulus Pangihutan Silalahi, 2012.” Pengaruh Debt TO Equity Ratio, Deviden Payot Ratio dan Likuiditas Terhadap Harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Rengga Jeni Eri Sugiarto, Khusaini, 2014. “Pengaruh DER, DPS, dan ROA Terhadap Harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta